

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penjabaran data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini peneliti menjabarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian dari karakteristik responden sebagai berikut :

4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

4.1.1.1. Jenis Kelamin Responden

Penjabaran umum terkait jenis kelamin karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	26	68%
Perempuan	12	32%
Jumlah	38	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa jumlah karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung seluruhnya berjumlah 38 karyawan atau sebesar 100% dengan penjabaran karyawan laki-laki paling banyak yaitu 26 orang atau sebesar 68% dan karyawan perempuan sebanyak 12 orang atau sebesar 32%.

4.1.1.2. Usia Responden

Penjabaran umum terkait usia karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-25 Tahun	3	8%
26-30 Tahun	7	18%
31-35 Tahun	9	24%
36-40 Tahun	14	37%
>41 Tahun	5	13%
Jumlah	38	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa jumlah karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung paling banyak berusia 36-40 Tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 37%.

4.1.1.3. Masa Kerja

Penjabaran umum terkait masa kerja karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Usia	Jumlah	Persentase
1-2 Tahun	12	32%
3-4 Tahun	18	47%
5 Tahun	8	21%
Jumlah	38	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Masa Kerja dapat dilihat bahwa jumlah karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung masa kerja paling banyak selama 3-4 Tahun sebanyak 18 atau sebesar 47%.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian menjabarkan tentang tanggapan responden terhadap penelitian variabel independent Kedisiplinan (X1), Lingkungan kerja (X2) dan variabel dependent produktivitas (Y) Mikh Studios Bandar Lampung. Data tersebut diperoleh dari penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 38 karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung . Jawaban diproses menggunakan program SPSS 20. Berikut hasil jawaban pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Kedisiplinan (X1)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pimpinan selalu datang lebih awal dari karyawannya	0	0	1	2,6	6	15,8	21	55,3	10	26,3
2.	saya merasa pimpinan selalu menunjukan sikap yang tegas dalam hal kedisiplinan	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5
3.	Saya akan selalu ikut andil dalam setiap kegiatan perusahaan.	0	0	0	0	6	15,8	19	50,0	13	34,2
4.	Saya akan memberikan	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5

	kontribusi dalam bentuk tenaga waktu dan pemikiran										
5.	Pimpinan selalu mengutamakan asas kemanusiaan dalam perusahaan	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5
6.	Pemimpin dapat adil dalam memberikan punishment dan reward.	0	0	0	0	8	21,1	20	52,6	10	26,3
7.	Pengawasan yang dilakukan pimpinan membuat saya tersatertekan.	0	0	0	0	6	15,8	19	50,0	13	34,2
8.	Saya tidak terganggu diadakan pengawasan ketat jika untuk mendorong karyawan menjadi lebih baik.	0	0	1	2,6	11	28,9	18	47,4	8	21,1
9.	Pimpinan akan berlaku tegas dalam pemberian sanksi bagi karyawan yang memiliki tingkat	0	0	1	2,6	6	15,8	21	55,3	10	26,3

	ketidak hadirannya yang tinggi.										
10	Saya siap menerima sanksi keras yang sesuai peraturan perusahaan jika saya melakukan tindakan indisipliner (melanggar kedisiplinan kerja).	0	0	0	0	12	31,6	15	39,5	11	28,9

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator variabel Kedisiplinan (X1) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 2 “saya merasa pimpinan selalu menunjukkan sikap yang tegas dalam hal kedisiplinan “ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%), nomor 4 “Saya akan memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga waktu dan pemikiran“ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%), dan nomor 5 “Pimpinan selalu mengutamakan aspek kemanusiaan dalam perusahaan“ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Sementara pertanyaan paling rendah direspon pada nomor 8, yaitu “Saya tidak terganggu diadakan pengawasan ketat jika untuk mendorong karyawan menjadi lebih baik” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (21,1%), yang menyatakan setuju 18 responden (47,4%), yang menyatakan netral 11 responden (28,9%), yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2,6%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menurut saya kondisi kursi, meja dan saranalainnya dalam kondisi baik dan dapat digunakan	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5
2.	Temperatur atau suhu di ruangan kerja ideal	0	0	1	2,6	6	15,8	21	55,3	10	26,3
3.	Kelembaban udara pada perusahaan ini baik	0	0	0	0	5	13,2	20	52,6	13	34,2
4.	Sirkulasi udara pada perusahaan ini memungkinkan untuk bekerja	0	0	0	0	10	26,3	18	47,4	10	26,3

	dengan optimal.											
5.	Pencahayaan pada ruang kerja di perusahaan ini terang.	0	0	0	0	9	23,7	18	47,4	11	28,9	
6.	Tingkat kebisingan pada perusahaan ini tidak mengganggu pekerjaan saya.	0	0	0	0	5	13,2	20	52,6	13	34,2	
7.	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik	0	0	0	0	11	28,9	20	52,6	7	18,4	
8.	Hubungan dengan rekan sekerja pada perusahaan ini berjalan dengan lancar	0	0	0	0	7	18,4	21	55,3	10	26,3	
9.	Hubungan komunikasi dengan atasan selama ini berjalan dengan baik	0	0	0	0	8	21,1	18	47,4	12	31,6	
10.	Hubungan komunikasi dengan rekan sekerja	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5	

jarang terhambat											
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator variabel Lingkungan Kerja (X2) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 1 “Menurut saya kondisi kursi, meja dan saranalainnya dalam kondisi baik dan dapat digunakan “ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidaksetuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%). Sementara pertanyaan paling rendah direspon pada nomor 7, yaitu “Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (18,4%), yang menyatakan setuju 20 responden (52,6%), yang menyatakan netral 11 responden (28,9%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 reponden (0%).

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya sering terlambat masuk kerja.	0	0	0	0	12	31,6	17	44,7	9	23,7
2.	Kehadiran merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5

	pekerjaan.										
3.	Hasil kerja saya selalu memenuhi jumlah standar yang telah ditetapkan.	0	0	0	0	7	18,4	19	50,0	12	31,6
4.	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha dan berfikir keras untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0	0	0	0	8	21,1	20	52,6	10	26,3
5.	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.	0	0	1	2,6	6	15,8	21	55,3	10	26,3
6.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya.	0	0	1	2,6	11	28,9	18	47,4	8	21,1
7.	Saya Merasa Tidak Pernah Melakukan Kesalahan Dalam Bekerja	0	0	0	0	6	15,8	19	50,0	13	34,2
8.	Saya selalu berusaha fokus dalam bekerja untuk	0	0	0	0	12	31,6	15	39,5	11	28,9

	meminimalisir kesalahan yang saya buat.										
9.	Saya merasa cukup dengan standard waktu yang ditentukan untuk kesempurnaan hasil kerja.	0	0	0	0	7	18,4	16	42,1	15	39,5
10.	Saya akan tetap melaksanakan pekerjaan dengan segera walaupun tidak dituntut diselesaikan secepatnya	0	0	0	0	7	18,4	19	50,0	12	31,6

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator variabel Produktivitas (Y) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 2 “Kehadiran merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan pekerjaan “ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%), dan nomor 9 “Saya merasa cukup dengan standard waktu yang ditentukan untuk kesempurnaan hasil kerja“ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 15 responden (39,5%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan netral 7 responden (18,4%), yang menyatakan tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%). Sementara pertanyaan paling rendah direspon pada

nomor 6, yaitu “Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (21,1%), yang menyatakan setuju 18 responden (47,4%), yang menyatakan netral 11 responden (28,9%), yang menyatakan tidak setuju 1 responden (2,6%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji validitas dengan kuisioner yang diberikan kepada karyawan bagian produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Dalam uji ini sampel yang ada yaitu sebanyak 38 responden. Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS 20. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel independent yaitu Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan variabel dependent yaitu Produktivitas (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel Kedisiplinan (X1)

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,300	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,742	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,522	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,742	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,742	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 6	0,542	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 7	0,522	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 8	0,061	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pertanyaan 9	0,300	0,32	rhitung > rtabel	Valid

Pertanyaan 10	0,259	0,32	rhitung > rtabel	Valid
---------------	-------	------	------------------	-------

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.7 menjabarkan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Kedisiplinan (X1) diperoleh nilai rtabel (0,32). Dimana pernyataan paling tinggi 0,742 yaitu pernyataan nomor 2, nomor 4 dan nomor 5. Sedangkan nilai terendah rhitung sebesar 0,061 yaitu pada pernyataan nomor 8. Dari hasil uji validitas diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor Kedisiplinan (X1), bahwa semua pernyataan yang berjumlah 10 dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,209	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,319	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,213	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,262	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,319	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 6	0,040	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 7	0,400	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 8	0,389	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pertanyaan 9	0,344	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pertanyaan 10	0,514	0,32	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.8 menjabarkan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Lingkungan Kerja (X2) diperoleh nilai rtabel (0,32). Dimana pernyataan paling tinggi 0,514 yaitu pernyataan nomor 10. Sedangkan nilai terendah rhitung sebesar 0,040 yaitu pada pernyataan nomor 6. Dari hasil uji validitas diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor

Lingkungan Kerja (X2), bahwa semua pernyataan yang berjumlah 10 dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel Produktivitas (Y)

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,200	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 2	0,588	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 3	0,481	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 4	0,462	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 5	0,317	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 6	0,096	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 7	0,340	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pernyataan 8	0,410	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pertanyaan 9	0,588	0,32	rhitung > rtabel	Valid
Pertanyaan 10	0,481	0,32	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.9 menjabarkan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Produktivitas (Y) diperoleh nilai rtabel (0,32). Dimana pernyataan paling tinggi 0,588 yaitu pernyataan nomor 2 dan nomor 9. Sedangkan nilai terendah rhitung sebesar 0,096 yaitu pada pernyataan nomor 6. Dari hasil uji validitas diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor Produktivitas (Y), bahwa semua pernyataan yang berjumlah 10 dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

4.2.2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau alat ukur lain mempunyai hasil konsistensi yang sama apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang

berbeda. Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan pada masing-masing variabel independent yaitu Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan variabel dependent yaitu Produktivitas (Y) Mikh Studios Bandar Lampung, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Tabel Interpretasi Alpha Indeks Korelasi	Keterangan
Kedisiplinan (X1)	0,700	0,6000-0,7999	Reliabel Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0,620	0,6000-0,7999	Reliabel Tinggi
Produktivitas (Y)	0,628	0,6000-0,7999	Reliabel Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.10 diatas, menjelaskan hasil uji reliabilitas variabel diatas nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kedisiplinan (X1) sebesar 0,700 dengan tingkat reliabel tinggi, variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,620 dengan tingkat reliabel tinggi dan variabel Produktivitas (Y) sebesar 0,628 dengan tingkat reliabel tinggi. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pernyataan-pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel yang memenuhi syarat reliabilitas.

4.3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh

program SPSS 20. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	38
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,767

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari tabel 4.11, peneliti menyimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji one-sample Kolmogorov Smirnov adalah sebesar 0,767 yang berarti nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data residual berdistribusi normal

4.3.2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependent memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dalam menguji linieritas ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil pengujian data linieritas sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kedisiplinan (X1) terhadap Produktivitas (Y)	0,357	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y)	0,477	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji linieritas pada tabel ANOVA menghasilkan nilai sig. pada baris Devantion from linearity untuk variabel Kedisiplinan (X1) diperoleh nilai sig sebesar $0,357 > 0,05$ (Alpha), dan variabel Lingkungan Kerja (X2) diperoleh nilai sig sebesar $0,477 > 0,05$ (Alpha). Sehingga dapat disimpulkan data yang diperoleh dari 38 responden untuk dijadikan sampel pada penelitian ini menyatakan semua variabel independent yaitu Kedisiplinan (X1) menunjukkan bahwa data yang diperoleh model regresi berbentuk liner terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas (Y) Serta variabel independent yaitu Lingkungan Kerja(X2) juga menunjukkan data yang diperoleh model regresi berbentuk liner terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas (Y).

4.3.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, maksudnya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil pengujian data uji multikolinieritas dalam penelitian, diperoleh seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Kondisi	Keterangan
	Tolerance Value	VIF		
Kedisiplinan (X1)	0,853	1,173	Tolerance > 0,1 dan VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X2)	0,853	1,173	Tolerance > 0,1 dan VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel coefficients Kedisiplinan (X1) *Tolerance Value* = 0,853 > 0,1 dan VIF = 1,173 > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, dan Lingkungan Kerja (X2) *Tolerance Value* = 0,853 > 0,1 dan VIF = 1,173 > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent menyatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4. Hasil Uji Metode Analisis Data

4.4.1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari regresi linear sederhana yaitu untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS. Berdasarkan pengolahan data regresi linear sederhana diperoleh data:

4.4.1.1 Kedisiplinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Tabel. 4.14

Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square
Kedisiplinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)	0,818	0,669

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.14 diatas, menjabarkan perolehan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,818, nilai tersebut menunjukkan tingkat keeratan antar variabel independent terhadap variabel dependent yang positif dan sangat tinggi karena $> 0,5$. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,669 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Kedisiplinan (X1) terhadap Produktivitas (Y) yaitu sebesar 67% dan sisanya 33% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel. 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Kedisiplinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	14,059	3,141
Kedisiplinan (X1)	0,651	0,076

Sumber : Data Diolah, 2023

Variabel dependent pada regresi ini adalah Produktivitas (Y), sedangkan variabel independent adalah Kedisiplinan (X1). Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 14,059 + 0,651$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 14,059 menyatakan bahwa produktivitas sebesar 14,059 apabila tidak ada kedisiplinan.

2. Koefisien regresi untuk 0,651 menyatakan bahwa setiap kenaikan kedisiplinan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,651.

4.4.1.2 Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Tabel. 4.16

Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square
Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)	0,415	0,173

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.16 diatas, menjabarkan perolehan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,415, nilai tersebut menunjukkan tingkat keeratan antar variabel independent terhadap variabel dependent yang positif dan sangat tinggi karena $> 0,5$. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,173 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y) yaitu sebesar 17% dan sisanya 83% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel. 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	18,683	8,060
Kedisiplinan (X1)	0,540	0,197

Sumber : Data Diolah, 2023

Variabel dependent pada regresi ini adalah Produktivitas (Y), sedangkan variabel independent adalah Lingkungan Kerja (X2).

Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$Y = a + b_2X_2$$

$$Y = 18,683 + 0,540$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 18,683 menyatakan bahwa produktivitas sebesar 18,683 apabila tidak ada lingkungan kerja.
2. Koefisien regresi untuk 0,540 menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,540.

4.4.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda melibatkan hubungan antar satu variabel terikat (Y) yang dihubungkan dengan variabel bebas (X). Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y) Mikh Studios Bandar Lampung.

Tabel. 4.18
Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square
Kedisiplinan (X1) Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)	0,825	0,681

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.18 diatas, menjabarkan perolehan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,825, nilai tersebut menunjukkan tingkat keeratan antar variabel independent terhadap variabel dependent yang positif dan sangat tinggi karena $> 0,5$. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,681 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y) yaitu sebesar 68% dan sisanya 32% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel. 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	9,231	5,234
Kedisiplinan (X1)	0,614	0,082
Lingkungan Kerja (X2)	0,155	0,134

Sumber : Data Diolah

Variabel dependent pada regresi ini adalah Produktivitas (Y), sedangkan variabel independent adalah Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,231 + 0,614 + 0,155$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,923 menyatakan bahwa produktivitas sebesar 9,231 apabila tidak ada kedisiplinan dan lingkungan kerja.
2. Koefisien regresi untuk 0,614 menyatakan bahwa setiap kenaikan kedisiplinan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,614.
3. Koefisien regresi untuk 0,155 menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,155.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t

untuk membandingkan t hitung dan t tabel serta membandingkan tingkat sig dan Alpha (0,05). Nilai kritis t dengan taraf nyata atau α 5% uji dua arah dan derajat bebas df ($n-k = 38-2 = 36$). Sehingga diperoleh $t_{tabel} (36;0,05/2) = 2,024$. Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai Sig < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai Sig > Alpha (0,05) maka H_0 diterima

Sedangkan Kriteria pengujian menggunakan t_{tabel} :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

H1: Pengaruh Kedisiplinan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

H_0 : Kedisiplinan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Mikh Studios Bandar Lampung

H_a : Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas Mikh Studios Bandar Lampung

H2: Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

H_0 : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Mikh Studios Bandar Lampung

H_a : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Mikh Studios Bandar Lampung

Tabel 4.20
Hasil Uji T

Variabel	t _{hitung}	Sig	T _{tabel}	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kedisiplinan (X1)	8,522	0,000	2,024	0,05	t _{hitung} > t _{tabel} dan sig < alpha	Berpengaruh Signifikan
Lingkungan Kerja (X2)	2.740	0,001	2,024	0,05	t _{hitung} > t _{tabel} dan sig < alpha	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas menjabarkan bahwa hasil uji t untuk variabel Kedisiplinan didapatkan nilai t hitung sebesar 8,522 dan nilai sig sebesar 0,000. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai nilai hitung dan t tabel yaitu t hitung > t tabel (8,522 > 2,024) maka ho ditolak dan ha diterima. Serta membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai Sig < alpha (0,000 < 0,05) maka ho ditolak dan ha diterima. Sehingga secara parsial Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

Untuk variabel Lingkungan Kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 2,740 dan nilai sig sebesar 0,001. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai nilai t hitung dan t tabel yaitu t hitung > t tabel (2,740 > 2,024) maka ho ditolak dan ha diterima. Serta membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai Sig < alpha (0,001 < 0,05) maka ho ditolak dan ha diterima. Sehingga secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

4.5.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama

terhadap variabel dependent. Dengan perbandingan f hitung dan f tabel, serta membandingkan nilai sig dan $\alpha = 5\%$ (0,05). Nilai kritis F dengan taraf nyata atau $\alpha 5\%$ dengan derajat bebas $df_1 = k - 1$ jadi $3 - 1 = 2$ dan derajat bebas $df_2 = n - k = 38 - 3 = 35$ dan F tabel $(2;35;0,05) = 3,267$. Dengan kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Serta pengujian dengan membandingkan nilai signifikan dan alpha:

- a. Jika nilai $Sig < Alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $Sig > Alpha$ (0,05) maka H_0 diterima

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Variabel	Fhitung	Sig	Ftabel	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kedisiplinan (X1) dan Lingkungan Kerja(X2) Terhadap Produktivitas (Y)	37,301	0,000	3,267	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < alpha$	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas menjabarkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 37,301 dan nilai sig sebesar 0,000. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai nilai f hitung dan f tabel yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,301 > 3,267$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai $Sig < alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

4.6. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung. Dalam pembahasan hasil penelitian ini yang diperoleh yaitu Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas, Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas, serta Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas. Dan akan diuraikan sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas

Variabel Kedisiplinan memiliki t hitung sebesar 8,522 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($8,522 > 2,024$) dan $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). maka hipotesis (H_1) yaitu “Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas” diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan Kedisiplinan maka akan semakin baik pula produktivitas yang akan diberikan karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

Semakin tinggi kedisiplinan karyawan dalam bekerja, maka akan memberikan hasil produktivitas yang maksimal dan terbaik. Hal ini di karenakan, dengan kedisiplinan yang baik, karyawan akan bekerja dan berperilaku sesuai aturan yang ditetapkan oleh organisasi, maka produktivitas karyawan akan semakin baik dan meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh Edy Sutrisno, (2019). Kedisiplinan adalah sikap kesediaan dan keinginan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Penelitian terdahulu mendukung bahwa Kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas, seperti: Nur Hamidah (2018) yang membuktikan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap Produktivitas pegawai.

4.6.2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas

Variabel Lingkungan Kerja memiliki t hitung sebesar 2,740 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($2,740 > 2,024$) dan $\text{sig} < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). maka hipotesis (H2) yaitu “Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas” diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Lingkungan Kerja maka akan semakin baik pula Produktivitas yang akan diberikan karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

Semakin baik lingkungan kerja yang diberikan karyawan, maka akan memberikan hasil produktivitas yang baik pula. Hal ini dikarenakan, dengan lingkungan kerja yang baik, maka dari itu, produktivitas karyawan akan semakin baik dan meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh Nitisemito (2019) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang dekat dengan pekerja dan dapat mempengaruhi Melaksanakan sendiri tugas yang diberikan. Penelitian terdahulu mendukung bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas, seperti: Amirudin, Rissa Hanny, Ninik Anggraini, (2020) yang membuktikan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Pegawai.

4.6.3. Pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas

F hitung sebesar 37,301 dan nilai sig sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel ($37,301 > 3,267$) dengan dan $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis (H3) berbunyi “Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas” diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja maka akan semakin baik pula Produktivitas yang

akan diberikan karyawan divisi produksi Mikh Studios Bandar Lampung.

Semakin tinggi kedisiplinan karyawan dalam bekerja, maka akan memberikan hasil produktivitas yang maksimal dan terbaik. Dan semakin baik lingkungan kerja karyawan, maka akan memberikan hasil produktivitas yang baik pula. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan karyawan dalam bekerja, maka produktivitas yang baik tidak akan tercapai. Serta bila lingkungan kerja karyawan buruk, maka akan memberikan hasil kerja yang buruk pula. Menurut Kusrianto dalam Edy Sutrisno (2019) mengklaim bahwa produktivitas adalah perbandingan hasil yang dicapai oleh partisipasi angkatan kerja per satuan waktu. Penelitian terdahulu mendukung bahwa Kedisiplinan berpengaruh terhadap Produktivitas, yaitu: Nur Hamidah (2018) yang membuktikan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap Produktivitas pegawai. Serta penelitian terdahulu yang mendukung bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas, seperti: Amirudin, Rissa Hanny, Ninik Angraini, (2020) yang membuktikan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Pegawai.